

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 Menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pengertian di atas merupakan acuan jika saat ini pendidikan semakin hari semakin ketat persaingannya. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari segi pendidikan warga negaranya yang dapat dimulai sejak usia dini. Untuk memajukan suatu bangsa pendidikan perlu dilakukan sejak usia dini dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang mengacu pada standar nasional sebagai tolak ukur dalam pengembangan pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 2 Ayat 1 menyatakan jika “Standar PAUD terdiri atas standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan”.

Sebagai salah satu dari delapan standar PAUD, sarana menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran anak di sekolah. Pentingnya pengadaan sarana tersebut diatur pula oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

“setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.”

Disebutkan juga oleh Arifin dan Barnawi (2012, hlmn 7) Begitu pentingnya sarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar

**Aghnia Farrassyania Azhar, 2018**

*PENGLOLAAN SARANA PEMBELAJARAN DI TK AL AZHAR SYIFA BUDI PARAHYANGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak hanya itu saja, kelengkapan sarana merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik dan orangtua.

Sarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik. Sarana digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan penggunaan sarana yang tepat dan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sarana belajar yang lengkap akan menunjang konsentrasi anak saat belajar. seseorang yang sedang belajar membutuhkan konsentrasi yang penuh, perhatian sepenuhnya, dan pemusatan terhadap suatu hal dan mengesampingkan dari hal yang lainnya yang tidak berhubungan dengan proses belajar yang sedang terjadi. Konsentrasi ini tidak akan berjalan dengan lancar jika alat belajar yang digunakan tidak memadai. Apalagi untuk anak usia dini yang mudah bosan saat harus memperhatikan dan mengerjakan kegiatan dalam waktu yang lama. Pada jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak, selain sebagai alat penunjang konsentrasi sarana juga diharapkan mampu menumbuhkan kembangkan potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Karena pentingnya sarana pendidikan, perlu adanya upaya untuk mengelola yakni dengan manajemen sarana pendidikan. Yamin dan Maisah (2009, hlmn 2) mengemukakan bahwa “Manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien”. Aspek- aspek pengelolaan sarana tersebut menurut Mulyasa (2002, hlmn 50) meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisi, penghapusan, serta penataan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) tentang pengaruh standar sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran di TK Al-Firdaus menunjukkan jika salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah dengan meningkatkan sarana pembelajaran. Sarana pembelajaran yang lengkap

**Aghnia Farrassyania Azhar, 2018**

*PENGLOLAAN SARANA PEMBELAJARAN DI TK AL AZHAR SYIFA BUDI PARAHYANGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan memadai merupakan salah satu faktor yang sangat menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil atau tujuan yang akan dicapai. Peningkatan sarana juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru yang menunjang ke arah perbaikan mutu proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian kedua dilakukan oleh Susanti (2015) tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar anak menunjukkan hasil jika dalam proses pembelajaran anak usia dini dapat dirasakan kebermanfaatannya ketika menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini dapat dihadirkan melalui gambar, miniature, beberapa benda konkret yang memungkinkan dibawa dalam kelas. Motivasi belajar yang dapat dilihat pada siswa yaitu ketika belajar, anak dapat memfokuskan dirinya terhadap media tersebut, anak dapat menceritakan ide-idenya, pengamatannya maupun pengalaman yang pernah dilakukannya menuju tujuan belajar yang diharapkan sehingga kebermanfaatan belajar dapat dirasakan oleh guru maupun anak itu sendiri dalam memperoleh informasi baru.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sofiah (2015) yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian dilakukan di RA Al-Mu'min. Penelitian meliputi empat indikator manajemen sarana yaitu perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan jika perencanaan meliputi penentuan kebutuhan, pengadaan meliputi melalui pembelian, hibah, membuat sendiri, dan mendaur ulang. Pemeliharaan dilakukan dengan melibatkan anak dalam perawatannya, dan pengawasan dilakukan dengan mengontrol penggunaan sarana di sekolah tersebut.

Dari hasil penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan di TK swasta kota Bandung, peneliti menemukan jika tidak semua TK mengelola sarana pembelajaran dengan melaksanakan seluruh aspek-aspek pengelolaan sarana. Terdapat TK yang hanya melakukan perencanaan dan pengadaan, namun tidak melakukan pengawasan. TK yang lainnya melakukan pengadaan, namun tidak ada proses perencanaan. TK Al Azhar Syifa Budi Parahyangan (ASBP) merupakan TK swasta yang mengelola sarana

**Aghnia Farrassyania Azhar, 2018**

*PENGLOLAAN SARANA PEMBELAJARAN DI TK AL AZHAR SYIFA BUDI PARAHYANGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran dengan melakukan seluruh aspek pengelolaan dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, penghapusan, dan penataan. TK ASBP merupakan salah satu TK unggul dan memiliki sarana pembelajaran yang memadai sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan, TK ASBP memiliki beberapa sarana yang sudah memenuhi standarisasi baik yang ada di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Kepala Sekolah, menjelaskan jika TK ASBP merupakan sekolah yang sangat mengoptimalkan dalam pengelolaan sarana pembelajaran. Guru kelas, kepala sekolah, serta yayasan senantiasa bekerja sama dalam pengelolaan sarana pembelajaran dengan mengadakan *plan, do, review* setiap tahunnya. Salah satu aspek dalam pengelolaan sarana pembelajaran yang sangat diperhatikan adalah pada proses pengadaan sarana pembelajaran yang akan digunakan. Ketika sekolah membutuhkan lemari buku, loker anak, dan lemari sepatu anak, sekolah tidak membeli pada toko *meubeul* melainkan kepala sekolah dan guru membuat desain lemari dan loker yang diinginkan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Selanjutnya desain tersebut diserahkan kepada yayasan dan dibuat sendiri oleh petugas yang berada di sekolah. Menerapkan sistem sentra pada model pembelajarannya, ketika TK pada umumnya biasa menerapkan sentra balok, sentra makro, sentra mikro, sentra imtaq, sentra seni, sentra persiapan, sentra bahan alam, serta sentra memasak pada kelasnya, keempat sentra yang dimiliki oleh TK Al Azhar Syifa Budi Parahyangan mengacu pada empat pilar yang dikembangkan, yaitu sentra aqidah, sentra kebangsaan, sentra sains, dan sentra teknologi dimana pendidikan pra sekolah ini memiliki tujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak serta menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar.

Sebagai salah satu TK swasta yang unggul dan mengoptimalkan sarana pembelajaran di sekolah, memiliki sarana lengkap, dan melakukan pengelolaan sarana dengan melaksanakan seluruh aspek pengelolaan sarana pembelajaran, peneliti tertarik untuk meneliti pengelolaan sarana pembelajaran yang dilakukan di TK Al Azhar Syifa Budi Parahyangan. Untuk itu peneliti ingin mengkaji dan mengenal lebih lanjut tentang

**‘Pengelolaan Sarana Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak’** yang dilakukan oleh TK Al Azhar Syifa Budi Parahyangan

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimanakah pengelolaan sarana pembelajaran di TK Al Azhar Syifa Budi Parahyangan ?
- 1.2.2 Apa kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan dalam pengelolaan sarana pembelajaran di TK Al Azhar Syifa Budi Parahyangan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengelolaan sarana pembelajaran yang dilakukan di TK Al Azhar Syifa Budi Parahyangan.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan dalam pengelolaan sarana pembelajaran di TK Al Azhar Syifa Budi Parahyangan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.4.1 Bagi peneliti :**

1.4.1.1 Melalui penelitian ini peneliti diharapkan memperoleh wawasan mengenai cara mengelola sarana pembelajaran yang baik dari hasil yang diperoleh melalui studi literatur, wawasan dan temuan penelitian lapangan.

1.4.1.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek lain dari pengelolaan sarana pembelajaran, seperti aspek dari pengelolaan prasarana pembelajaran.

### **1.4.2 Bagi Guru :**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru sebagai umpan balik dan masukan dalam pengelolaan sarana pembelajaran agar lebih

**Aghnia Farrassyania Azhar, 2018**

*PENGLOLAAN SARANA PEMBELAJARAN DI TK AL AZHAR SYIFA BUDI PARAHYANGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

baik lagi kedepannya serta memberikan gambaran bagi guru TK dalam pengelolaan sarana pembelajaran yang sesuai diterapkan di Taman Kanak-Kanak.

#### 1.4.3 Bagi Kepala Sekolah

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan rujukan serta memberikan kontribusi kepada lembaga penyelenggara pendidikan, khususnya TA-TK Al Azhar Syifa Budi Parahyangan dalam rangka pengelolaan sarana pembelajaran.